

## **BAB III**

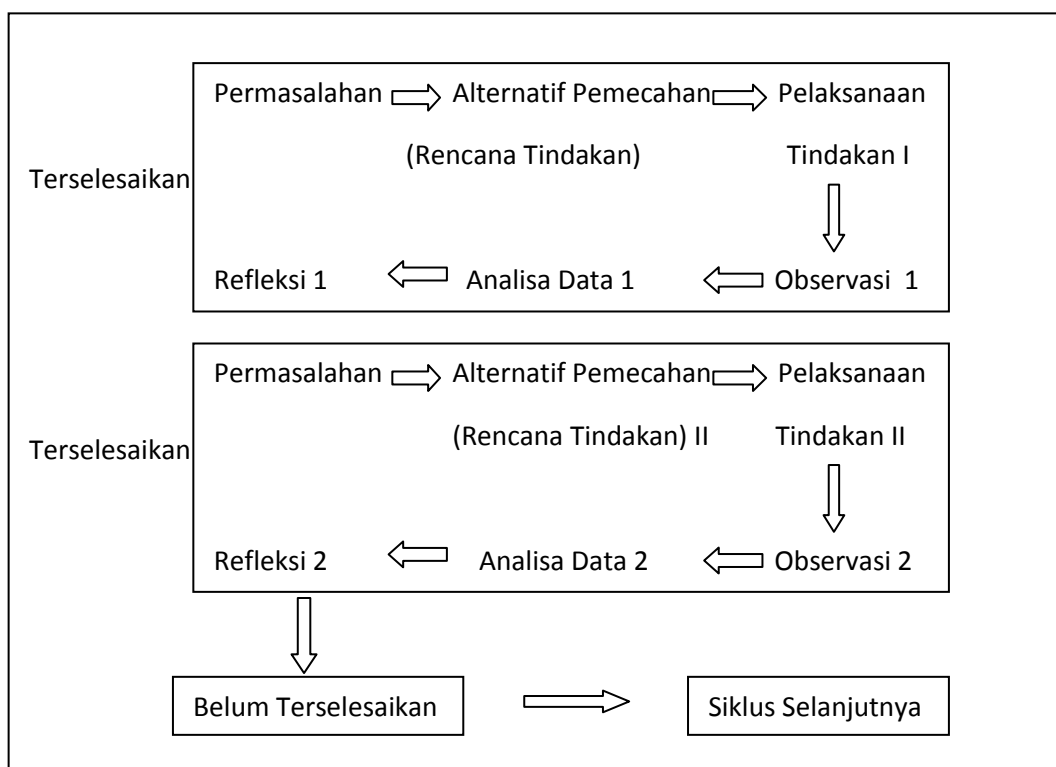
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Stephen Kemmis (Hopkins: 2000) *action research* adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

Fokus penelitian ini adalah perbaikan metode pembelajaran bahasa Inggris melalui metode bernyanyi sehingga diharapkan minat anak dalam mengikuti kegiatan meningkat. Pertimbangan digunakannya PTK dalam penelitian ini salah satunya adalah karena permasalahan yang terjadi bersifat situasional dan kontekstual dan bertujuan untuk menentukan tindakan guna memecahkan masalah yang tengah dihadapi.

PTK merupakan proses pengkajian suatu masalah pada suatu kelas melalui sistem daur ulang dari berbagai kegiatan, seperti berikut:

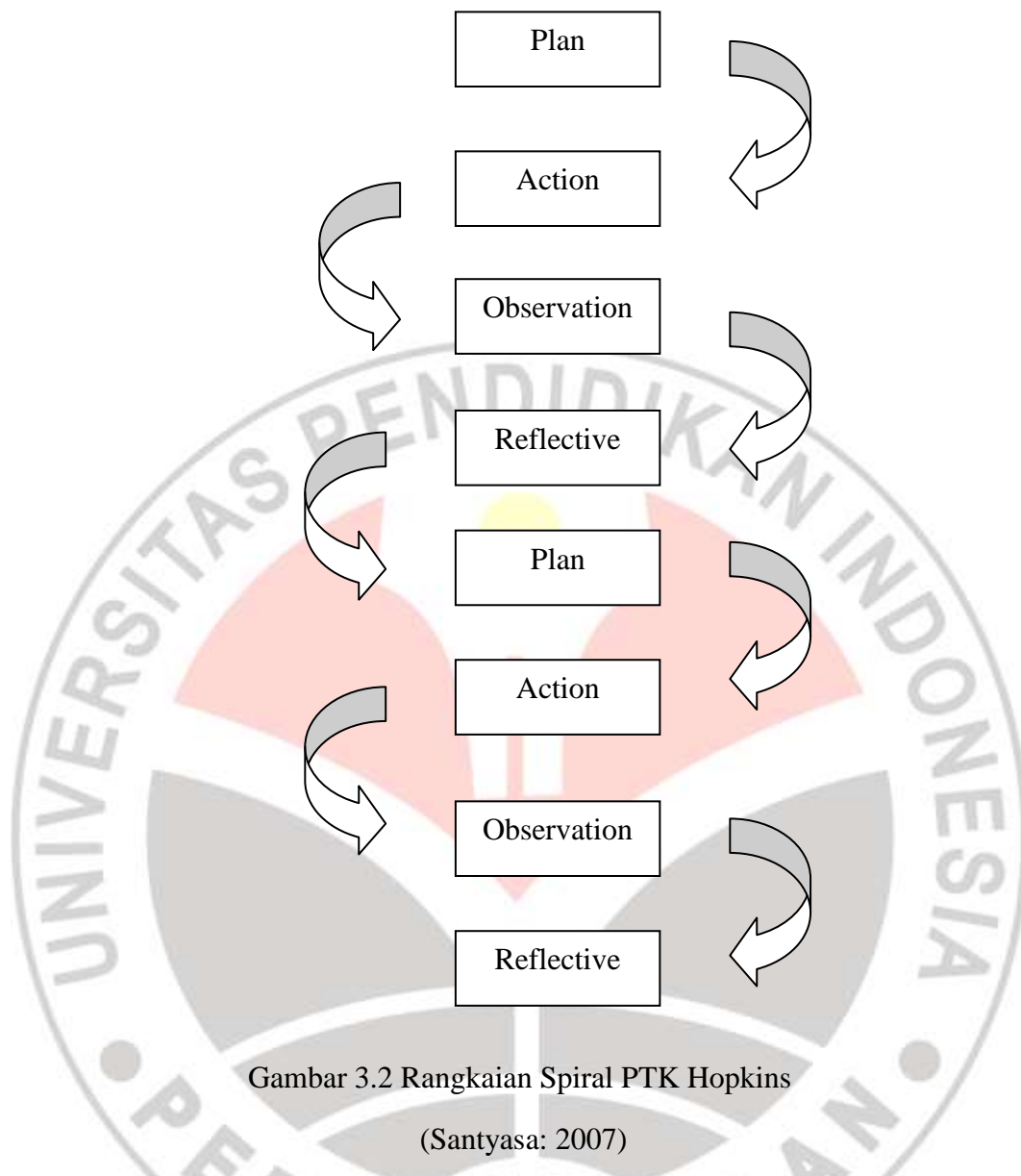


Gambar 3.1 daur Ulang PTK Hopkins

(Santyasa: 2007)

Tahap-tahap tersebut selanjutnya akan membentuk siklus yang akan berlanjut pada siklus selanjutnya secara berdaur ulang berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya sampai permasalahan dapat diselesaikan. Proses PTK selengkapnya terdiri atas tahapan-tahapan seperti pada gambar 3.2, yang pada pokoknya terdiri dari empat fase.

Keempat fase dari siklus dalam sebuah PTK bisa digambarkan dengan sebuah spiral PTK sebagai berikut:



Gambar 3.2 Rangkaian Spiral PTK Hopkins

(Santayasa: 2007)

Sesuai dengan hakikat yang dicerminkan oleh namanya yaitu *action research spiral*, penelitian tindakan kelas dapat dimulai dari mana saja dari keempat fase yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Santayasa: 2007).

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bina Insan Mulia yang beralamat di Jl. Sukasenang 6 no.27 kecamatan Cibeunying kidul. Hal ini dilakukan karena saat ini guru tengah mendapatkan masalah di dalam kelas yakni minimnya minat siswa dalam kegiatan bahasa Inggris. Sehingga guru tidak dapat optimal dalam menyampaikan pembelajaran.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelompok B yang berjumlah 10 orang, terdiri dari lima orang anak perempuan dan lima orang anak laki-laki.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat diakui kebenarannya, penulis menentukan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

### a. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang mengadakan penelitian dengan jalan menggunakan alat indera secara langsung dan sistematis (Nurkencana: 1986). Teknik ini dimaksudkan untuk menggali data mengenai kenyataan-kenyataan praktis yang berlangsung di lokasi penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah siswa dan perilaku guru selama proses pembelajaran, yakni konsistensi guru dalam mengimplementasikan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi setiap siklus

yang meliputi kemampuan membuka pembelajaran, sikap terhadap anak, kemampuan menggunakan media, dan kemampuan menutup pembelajaran.

Sedangkan yang diamati dari perilaku anak adalah keingintahuan yang besar terhadap kegiatan yang akan, sedang dan telah dilakukan, menunjukkan keterlibatan secara aktif terhadap kegiatan dari awal sampai akhir dan dapat menjawab dan atau memberi tanggapan terhadap pertanyaan guru seputar kegiatan yang telah dilakukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian dari instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa foto, gambar, dan dokumen-dokumen yang digunakan selama proses penelitian, seperti Satuan Kegiatan Harian (SKH), lembar refleksi, dan lain-lain.

c. Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan pada guru wali kelas dan asisten TK-B dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilaksanakan pada saat identifikasi masalah, pelaksanaan metode bernyanyi dan pada saat refleksi disetiap siklus.

d. Studi kepustakaan

Untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menggunakan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan menggunakan informasi

yang terdapat dalam berbagai literatur untuk menggali konsep dasar yang ditemukan para ahli untuk membantu dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Terdapat empat tahapan yang harus dilakukan dalam kegiatan Penelitian Tindakan kelas. Secara operasional keempat tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Mengamati (*observing*)

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati, memperhatikan dan menelaah kondisi obyektif yang ditemukan di lapangan untuk kemudian mengidentifikasi adanya permasalahan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini observasi telah dilaksanakan pada tanggal 5 Pebruari 2012 pukul 08.00-12.00 WIB di TK Bina Insan Mulua, yang kemudian mengidentifikasi masalah rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas B.

Masalah tersebut menghasilkan kesepakatan untuk mengambil tindakan dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Inggris yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa.

##### 2. Merencanakan (*Planing*)

Tahap ini dilakukan penyusunan rencana tindakan yang dituangkan dalam lembar SKH (terlampir) berdasarkan permasalahan yang ditemukan



di lapangan. Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perencanaan siklus I: kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2012 dimulai pukul 08.30-09.30 WIB, peneliti bersama guru dan asisten kelas menyiapkan media berupa gambar mobil Bis ukuran 60x30 cm sebanyak dua buah, seting ruang kelas lesehan dengan membentuk lingkaran pada saat kegiatan agar guru dan siswa terlihat sejajar, pengkondisian anak klasikal, lagu yang akan dinyanyikan adalah “*wheels on the bus*”, Guru dan asisten berpakaian sopir dan kondektur bis (SKH dan not lagu terlampir).

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan guru saat review kegiatan:

- Sebutkan kendaraan-kendaraan yang ada di darat?
- Sebutkan contoh transportasi umum?
- Berapakah jumlah roda pada sepeda motor?
- Apa nama bagi orang yang mengendarai mobil bis?
- Bagaimanakah bunyi klakson mobil?

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran belum sesuai harapan dalam ukuran keberhasilan tindakan sehingga direncanakan siklus selanjutnya, dapat dilihat pada table berikut:

Refleksi Siklus I	Perencanaan Siklus II
Media kurang variatif	Memperbanyak media, berupa poster gambar alat transportasi dan gambar mobil bis sebanyak enam buah dan memperlihatkan video lagu
Guru masih menggunakan bahasa Indonesia	Guru tidak boleh menggunakan bahasa Indonesia
<i>Reward</i> tidak konkret (hanya berupa tulisan pada <i>whiteboard</i> )	<i>Reward</i> berbentuk stiker bintang
Tidak ada alat musik	Menggunakan alat musik organ

Perencanaan siklus II: kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2012 dimulai pukul 08.30-09.30, kegiatan dilakukan didalam kelas dengan menyiapkan media seperti poster, gambar mobil bis ukuran 30x60 cm sebanyak 6 buah, video lagu '*wheels on the bus*', stiker bintang untuk reward, alat musik organ. Lagu yang akan dinyanyikan adalah *up and down*, *wheels on the bus*, *follow me*, dan *up and down*. Seting kelas masih seperti siklus satu, pengkondisian anak secara klasikal dan kelompok. Pertanyaan-pertanyaan saat evaluasi adalah sebagai berikut:

- Apakah anak-anak senang dengan kegiatan bahasa Inggris hari ini?
- Bagian kegiatan mana yang lebih menyenangkan?



- Apakah nama bagian dari mobil bis yang berputar-putar saat melaju?
- Apakah nama alat untuk menyapu air hujan pada mobil?

Hasil refleksi pada siklus II menunjukkan pembelajaran masih memerlukan perbaikan, sehingga direncanakan siklus selanjutnya

Refleksi Siklus II	Perencanaan Siklus III
Media yang digunakan tidak baru (guru hanya mengcopy gambar yang telah digunakan sebelumnya.	Membuat <i>name tag</i> gambar mobil, gambar bis yang sudah diperbaharui, dan mengajak anak melihat langsung kendaraan darat (khususnya bis) yang ada di terminal
Tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran sampai selesai.	Sebelum hari pelaksanaan tindakan ketiga guru memberitahu pada anak bahwa kegiatan bahasa Inggris akan dilakukan di terminal Cicaheum dan akan dihadirkan guru tamu (kondektur bis)
Masih banyak anak yang tidak terlibat saat review	Guru memberikan pertanyaan pada tiap anak dengan reward stiker bintang
Guru sudah mulai lebih menggunakan bahasa Inggris	Guru tidak boleh menggunakan bahasa Indonesia selama pembelajaran berlangsung

Dengan pertimbangan di atas, maka peneliti, guru dan asisten merencanakan kegiatan selanjutnya pada siklus III dengan tindakan mengajak langsung anak-anak pada salah satu tempat berkumpulnya alat transportasi darat yaitu terminal.

Perencanaan siklus III: kegiatan dilakukan pada tanggal 23 Mei 2012 dimulai pukul 08.30-10.00 kegiatan dilakukan di sekolah dan terminal Cicaheum. Media yang akan disiapkan adalah *name tag* berbentuk Bintang, Organ, gambar mobil ukuran 10x10cm, angkot, mobil bis, kondektur bis, lagu-lagu yang akan dinyanyikan adalah *wheels on the bus, up and down, follow me, dan if youare happy*. Pengkondisian dan pembukaan kegiatan dilakukan di dalam kelas, inti kegiatan dan *review* dilakukan di dalam mobil bis yang berada di terminal Cicaheum dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah anak-anak senang dengan kegiatan bahasa Inggris hari ini?
- Bagian kegiatan yang mana yang lebih disukai atau menyenangkan?
- Apakah nama benda yang berputar-putar pada mobil bis saat melaju?
- Bagaimanakah bunyi klakson mobil bis?
- Siapakah yang bertugas mengendarai bis?

Hasil refleksi siklus III menunjukkan pembelajaran sudah mencapai harapan sesuai dengan ukuran keberhasilan tindakan sehingga guru dan peneliti sepakat untuk mengakhiri tindakan.

### 3. Tindakan (*acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Guru dan asisten kelas harus konsisten dan mantaati semua yang sudah direncanakan secara alamiah dan berjalan sewajarnya. Pada tahapan ini pengamatan mulai dilakukan karena pengamatan dan pelaksanaan berlangsung pada masa yang bersamaan. Peneliti mengamati interaksi guru dengan murid selama pelaksanaan kegiatan, mengamati proses pembelajaran apakah sesuai dengan perencanaan dan melakukan dokumentasi.

### 4. Merefleksikan (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru, dan asisten mendiskusikan dan menganalisis hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan, setelah sebelumnya mengisi lembar essai refleksi yang disiapkan oleh peneliti.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Perolehan data hasil observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis kedalam bentuk deskriptif. Analisis data penelitian ini bersifat interaktif dan saling tumpang tindih.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti dalam mengadakan kegiatan analisis data adalah:

1. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan

2. Peneliti membuat tabel skala
3. Hasil analisis data dan tabel skala diinterpretasikan dan dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.

#### **F. Ukuran Keberhasilan dalam Penelitian Ini**

Ukuran keberhasilan dalam penelitian ini adalah

1. Sekurang-kurangnya 50% dari jumlah anak memperlihatkan keingintahuan terhadap kegiatan yang akan, sedang dan telah berlangsung dengan memberikan pertanyaan atau tanggapan.
2. Sekurang-kurangnya 80% dari jumlah anak dapat mengikuti kegiatan secara aktif dari awal sampai akhir.
3. Sekurang-kurangnya 50% dari jumlah anak dapat menjawab atau memberikan tanggapan saat *review* kegiatan.
4. Guru lebih sering menggunakan bahasa Inggris selama pembelajaran berlangsung.
5. Guru dan asisten dapat membuat dan menggunakan media secara lebih baik dan optimal.

Alat ukur yang digunakan dalam menilai peningkatan minat setiap anak digunakan skala sebagai berikut:

No	Hal yang diobservasi	Skala nilai	Keterangan
1	Anak memperlihatkan keingintahuan yang besar terhadap kegiatan yang akan dilakukan (ditunjukkan dengan banyak bertanya)	1 2 3 4 5	1: tidak ingin tahu (tidak ada pertanyaan) 2: sedikit ingin tahu (ada 1 pertanyaan) 3: ingin tahu (2 pertanyaan) 4: ingin tahu banyak (3 pertanyaan)
2	Anak memperlihatkan keingintahuan yang besar (banyak bertanya) terhadap kegiatan yang sedang dilakukan	1 2 3 4 5	5: sangat ingin tahu (> 3 pertanyaan)
3	Anak memperlihatkan keingintahuan yang besar setelah kegiatan berlangsung	1 2 3 4 5	
4	Anak menunjukkan keterlibatannya secara aktif terhadap kegiatan dari awal sampai akhir	1 2 3 4 5	1: tidak terlibat (0% dari kegiatan) 2: terlibat sementara (20% dari kegiatan, terlibat 10 menit) 3: terlibat sebagian (40% dari kegiatan, terlibat 20 menit) 4: terlibat (50-70% dari kegiatan, terlibat 30 menit) 5: sangat terlibat (100% dari kegiatan, terlibat 45 menit)
5	Anak dapat menjawab dan atau memberikan tanggapan pertanyaan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan	1 2 3 4 5	1. tidak ada jawaban atau tanggapan 2. jawaban atau tanggapan tidak sesuai pertanyaan 3. jawaban atau tanggapan sesuai sebagian 4. jawaban atau tanggapan sesuai 5. jawaban atau tanggapan sangat sesuai (lengkap)

Gambar 3.1

## Skala Nilai Minat Anak Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris

Lia Aprilianti, 2013

Meningkatkan Minat Anak TK Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penjumlahan pemerolehan skala nilai minat pada setiap item akan dikategorikan sebagai berikut:

Jumlah skala nilai	Keterangan
5-8	Minat belajar kurang sekali
9-12	Minat belajar kurang
13-16	Minat belajar sedang
17-20	Minat belajar tinggi
21-25	Minat belajar tinggi sekali

### G. Validasi Data

Validitas dan keobjektivitasan penelitian dalam PTK perlu diperhatikan karena menjadi hal penting dalam kegiatan ilmiah, oleh karena itu harus dilakukan uji validitas. Persyaratan yang diperlukan dalam mendapatkan data yang memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi adalah:

1. *Member-check*, yakni memeriksa kembali kebenaran data hasil temuan yang diperoleh dari narasumber seperti kepala sekolah, wali kelas, asisten kelas, siswa dan rekan sejawat pada setiap akhir pelaksanaan tindakan untuk menentukan kebenaran data.
2. *Expert opinion*, dengan melakukan pengecekan data atau informasi temuan penelitian kepada para ahli profesional dalam bidang minat belajar, pembelajaran bahasa Inggris dan metode bernyanyi.





Lia Aprilianti, 2013

Meningkatkan Minat Anak TK Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode BERNYANYI

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)